

ABSTRAK

Sayuran merupakan bahan makanan yang berasal dari tumbuhan yang banyak mengandung protein, vitamin dan mineral. Selain itu, sayuran juga memiliki kandungan serat yang tinggi. Sayuran bisa disajikan mentah sebagai salad dan juga bisa disajikan dimasak sebagai sup. Beberapa sayuran yang sering dijadikan lalapan adalah kol, kemangi dan selada. Kebiasaan mengkonsumsi sayuran mentah atau setengah matang dapat menjadi faktor penularan telur cacing *Soil Transmitted Helminth*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian kontaminasi dan ada tidaknya telur STH pada sayuran dipasar Sono Sidoarjo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 pedagang dengan total 42 sampel sayuran yang terdiri dari kubis, kemangi dan selada. Sampel yang diambil bersih, segar dan disimpan selama 2 hari di pasar Sono Sidoarjo. Hasil pengamatan dilakukan secara mikroskopis untuk melihat adanya cemaran telur STH. Hasil yang didapat dari 14 pedagang hanya 1 pedagang dengan 2 sayur tercemar telur *Ascaris*. Analisis univariat pada selada dan kemangi yang terkontaminasi telur *Ascaris* adalah 1 dengan persentase masing-masing 7,14%, telur STH tidak ditemukan pada kubis. Analisis statistik uji *Chi Square* dengan nilai *p-value* sebesar 0,592. Disimpulkan bahwa 1 dari 14 pedagang sayur terkontaminasi telur *Ascaris*, dengan nilai *p-value*>0,05. Selain itu, tidak ditemukan adanya cemaran telur STH pada sayuran di pasar Sono Sidoarjo dengan metode sedimentasi.

Kata kunci : Sayuran, *Soil Transmitted Helminth*, Sedimentasi